

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN

Oleh : Daud Samsudewa

1. Pendahuluan

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya membuat masyarakat lebih mandiri dengan cara mengoptimalkan potensi diri dan lingkungannya. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan tujuan perbaikan kondisi sosial ataupun ekonomi kemasyarakatan. Masyarakat pedesaan sering kali identik dengan masyarakat yang memiliki sifat ramah, sederhana dan menerima apa adanya dirinya ("nrimo"). Kondisi "nrimo" ini yang sering kali membuat banyak pengabdian masyarakat mengalami kendala dalam memotivasi dan memunculkan ide yang berasal dari masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan metode dalam memotivasi dan menggali ide pada upaya pemberdayaan masyarakat. Salah satu metode untuk menggali ide masyarakat yaitu *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Selain itu dalam era saat ini pembangunan masyarakat desa dalam peningkatan ekonomi kerakyatan diarahkan oleh kementerian Desa dan Pengentasan Daerah Tertinggal melalui pemanfaatan dana desa oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2. *Participatory Rural Appraisal* (PRA)

Participatory Rural Appraisal (PRA) adalah sebuah metode pemahaman potensi diri dan lingkungan dengan cara belajar dari, untuk dan bersama dengan masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mengevaluasi potensi, hambatan dan kesempatan sebagai bahan penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan. PRA terdiri dari: mapping, transect, seasonal calendar, matrix ranking, livelihood analysis dan diagram venn.

2.1. *Mapping*

Mapping merupakan suatu usaha memetakan letak dusun dan tempat keramaian yang ada di sebuah desa. *Mapping* terdiri dari 2 teknik yaitu: *mobility mapping* dan *social mapping*. *Mobility mapping* adalah sebuah teknik untuk menggambarkan hubungan masyarakat dengan pihak luar, tujuannya untuk mencatat,

membandingkan dan menganalisa mobilitas dari berbagai kelompok masyarakat dalam sebuah komunitas masyarakat tertentu. *Social mapping* adalah teknik untuk membuat gambar kondisi sosial ekonomi masyarakat, misalnya gambar posisi pemukiman, sumber-sumber mata pencaharian, jalan, pelayanan kesehatan dan sarana-sarana umum. Hasil gambaran ini merupakan peta umum sebuah lokasi yang menggambarkan keadaan masyarakat maupun lingkungan fisik, sehingga dapat digunakan untuk menganalisa dan mendalami bersama masyarakat untuk memunculkan topik-topik dan tema-tema tertentu. Tahapan kerja dari proses mapping adalah: menggambar peta, melakukan survey, bersama masyarakat menentukan letak dan pembagian lahan (pertanian, kantor, perumahan, sekolah, jalan, masjid dll) selanjutnya mengidentifikasi potensi dan permasalahan. Langkah-langkah *mapping* adalah:

- 👉 Pemuda pelopor memperkenalkan diri kepada nara sumber lapangan atau pamong desa.
- 👉 Pemuda pelopor menjelaskan pengertian pemetaan, tujuan serta manfaat mapping.
- 👉 Pemuda pelopor menjelaskan unsur-unsur yang harus ada dalam pembuatan peta wilayah dengan mempertimbangkan saran-saran yang diberikan oleh nara sumber lapangan.
- 👉 Pemuda pelopor memulai pembuatan gambar dan peta wilayah.
- 👉 Pemuda pelopor menyusuri desa bersama nara sumber lapangan untuk mengetahui letak tempat yang akan digambarkan dalam peta.
- 👉 Pemuda pelopor mempresentasikan hasil *mapping* kepada perangkat desa dan nara sumber lapang untuk menyempurnakan data.

2.2. *Transect*

Transect merupakan suatu teknik penggalian informasi daerah melalui survey dengan berjalan mengikuti garis yang membujur dari satu sudut ke sudut lain di wilayah tertentu. Teknik ini bisa untuk menggambarkan masa sekarang, masa lalu atau masa yang akan datang. Tujuannya untuk memahami bersama tentang karakteristik dan keadaan dari tempat-tempat tertentu, misalnya keadaan tanah, jenis tanaman, pemukiman, sumber mata pencaharian, sumber air, gambaran peran laki-

laki dan perempuan, serta cara yang pernah ditempuh untuk mengatasi masalah. Teknik *transect* dilakukan melalui kegiatan penelusuran wilayah untuk mengetahui tentang kondisi fisik, seperti tanah, tumbuhan dan lain-lain dan kondisi sosial seperti kegiatan sosial masyarakat, pembagian kerja laki-laki dan perempuan, masalah-masalah yang sedang dihadapi, perlakuan-perlakuan yang telah dilakukan dan rencana-rencana yang akan dilakukan. Metode transect dapat memberi gambaran fisik dan sosial ekonomi secara cepat bersamaan dengan pengenalan wilayah, dapat melengkapi dan memperdalam *mapping*, membangun kebersamaan dan keakraban dengan Nara Sumber Lokal (NSL) sehingga NSL lebih terbuka, dapat sambil mengidentifikasi lokasi program. Langkah-langkah dalam metode transect adalah:

- 👉 Pemuda pelopor menjelaskan pengertian *transect* dan manfaatnya.
- 👉 Pemuda pelopor bersama nara sumber lapangan menetapkan rute yang akan dilalui dengan melihat peta wilayah hasil *mapping*.
- 👉 Pemuda pelopor membagi tugas bersama nara sumber lapang yang bertugas sebagai pemandu, pencatat dan pengamat.
- 👉 Pemuda pelopor melakukan penelusuran wilayah bersama nara sumber lapangan
- 👉 Pemuda pelopor menggali informasi pada orang atau sekelompok orang yang ditemui dalam proses transect
- 👉 Pemuda pelopor menginterpretasikan data fisik yang ditemui dan mengkonfirmasi pada orang yang berada di tempat tersebut
- 👉 Pemuda pelopor mempresentasikan dan review data *transect*
- 👉 Pemuda pelopor meminta nara sumber lapangan untuk menanggapi dan melengkapi bila ada informasi yang masih kurang

2.3. Seasonal Calender

Seasonal calender adalah penelusuran kegiatan musiman tentang keadaan-keadaan dan permasalahan yang berulang-ulang dalam kurun waktu tertentu di masyarakat. Tujuan teknik ini adalah memfasilitasi kegiatan penggalian informasi dalam memahami pola kehidupan masyarakat, kegiatan, masalah-masalah, fokus masyarakat terhadap suatu tema tertentu, mengkaji pola pemanfaatan waktu, sehingga diketahui kapan saat-saat waktu luang.

2.4. Matrix Ranking

Matrix ranking merupakan teknik PRA yang dipergunakan untuk menganalisa dan membandingkan target pengembangan usaha dalam masyarakat yang telah diidentifikasi dalam bentuk *ranking /scoring*, atau menempatkan jenis usaha yang akan dikembangkan menurut urutan penting atau tidaknya bagi masyarakat. Tujuan teknik *matriks ranking* yaitu dapat memilih jenis usaha secara rasional, obyektif dan demokratis secara sistematis. Langkah-langkah dalam matrix ranking adalah :

- 👉 Pemuda pelopor menyiapkan bahan temuan dari proses sebelumnya
- 👉 Pemuda pelopor mempresentasikan hasil proses sebelumnya kepada tim dan pamong desa
- 👉 Pemuda pelopor bersama perangkat desa menyusun matrix rangking sesuai dengan hasil temuan

2.5. Livelyhood analysis

Livelyhood analysis atau analisis kehidupan adalah suatu teknik yang digunakan untuk membantu menafsirkan tingkah laku, keputusan dan strategi penanganan karakteristik sosial ekonomi rumah tangga yang berbeda-beda. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui jenis penghidupan masyarakat, penghasilan, pembagian waktu kegiatan produksi, pengeluaran rumah tangga. Dengan menggunakan teknik ini, kita juga dapat mengetahui masalah-masalah dalam masyarakat dan cara mengatasinya. Langkah-langkah dalam livelyhood analysis adalah :

- 👉 Pemuda pelopor menjelaskan maksud, tujuan serta manfaat penyusunan analisis jenis pekerjaan kepada partisipan.
- 👉 Pemuda pelopor menginventarisir jenis pekerjaan atau sumber pendapatan yang ada dalam kehidupan masyarakat di wilayah kegiatan
- 👉 Pemuda pelopor memfasilitasi diskusi atas informasi yang ada serta tindakan yang sudah diambil serta alternatif pengembangannya
- 👉 Pemuda pelopor mencatat hasil diskusi, terutama argumen-argumen yang muncul dari peserta diskusi selama kegiatan berlangsung dan bersama-sama NSL membuat diagram yang menggambarkan kenyataan di masyarakat
- 👉 Pemuda pelopor merumuskan kesimpulan sementara

- ✎ Pemuda pelopor melakukan pengecekan kembali informasi dengan melakukan observasi indikator kunci

2.6. Diagram venn

Diagram venn merupakan teknik untuk menggambarkan hubungan antara masyarakat di suatu wilayah tertentu dengan lembaga-lembaga yang berada di wilayah tempat masyarakat tersebut tinggal. Tujuan teknik ini adalah memperoleh data tentang pengaruh lembaga atau tokoh masyarakat yang berada di wilayah tersebut terhadap kehidupan dan persoalan warga masyarakat, selain itu juga mengetahui tingkat kepedulian dan frekuensi lembaga atau tokoh masyarakat dalam membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh warga masyarakat. Langkah-langkah penyusunan diagram venn adalah:

- ✎ Pemuda pelopor memperkenalkan diri pada sumber lapangan yaitu pamong desa serta menjelaskan maksud dan tujuan.
- ✎ Pemuda pelopor meminta informasi tentang nama-nama lembaga atau kelompok atau instansi atau perorangan yang dianggap penting dalam masyarakat
- ✎ Pemuda pelopor meminta informasi tentang besar kecilnya pengaruh dan peranannya di masyarakat
- ✎ Pemuda pelopor menggambarkan lembaga atau kelompok atau instansi atau organisasi atau perorangan dalam bentuk *Diagram Venn* sesuai dengan besar kecilnya pengaruh di masyarakat
- ✎ Pemuda pelopor melakukan diskusi setelah terbentuk formasi dengan pamong desa
- ✎ Setelah terbentuk Diagram Venn maka pemuda pelopor membuat suatu kesimpulan

PRA merupakan salah satu cara untuk mengetahui/menilai potensi dan hambatan yang dihadapi oleh suatu desa dalam rangka memberdayakan masyarakat desa. Melalui PRA diharapkan informasi akan tersusun/tersaji secara sistematis, sehingga memudahkan dalam melakukan analisis pengembangan/pembangunan desa

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan sebagai lokomotif pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi lokal desa ini didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan di desa lebih dilatarbelakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif dari masyarakat desa

Tahapan pembentukan BUMDes adalah :

1. Sosialisasi BUMDes kepada masyarakat agar memahami manfaat dari adanya BUMDes di dalam Desa.
2. Musyawarah Desa dengan agenda penyepakatan masyarakat tentang rencana pendirian BUMDes, selain itu dalam musyawarah desa juga muncul kesepakatan Tim Perumus BUMDes.
3. Tim Perumus BUMDes melakukan kajian rencana pendirian BUMDes dan memunculkan:
 - a. Muatan isi Peraturan Desa;
 - b. Muatan isi Anggaran Desa/ Anggaran Rumah Tangga;
 - c. Hasil kajian usaha;
 - d. Tatacara pemilihan pengurus BUMDes.
4. Tim Perumus BUMDes menyusun laporan hasil kajian tentang BUMDes.
5. Tim Perumus BUMDes menyerahkan laporan hasil kajian kepada Kepala Desa.
6. Kepala Desa menyerahkan laporan hasil kajian kepada Badan Pemusyawaratan Desa (BPD).
7. Pemerintah Desa dan BPD membahas laporan hasil kajian pendirian BUMDes.
8. BPD dengan Fasilitasi Pemerintah Desa mempersiapkan Musyawarah Desa (Musdes).
9. BPD Menyelenggarakan Musdes tentang Pendirian BUM Desa
10. Pemerintah Desa menetapkan:
 - a. Penetapan Peraturan Desa tentang pendirian BUMDes.

b. Penetapan AD/ART BUMDes.

c. SK Kepala Desa tentang susunan pengurus organisasi pengelola BUMDes.

11. Pengurus BUMDes menjalankan usaha BUMDes.

4. Penutup

Proses pemberdayaan masyarakat membutuhkan ketekunan, empati dan semangat yang tinggi dari pendamping. Pemuda yang mengikuti Program Kepeloporan dan Kepedulian Pemuda (PKKP) harus memiliki sifat tersebut. Selain itu pemuda yang bergabung dengan program PKKP diharapkan dapat menanamkan jiwa untuk membentuk dirinya:

1. Menjadi seorang yang berpengaruh terhadap lingkungan
2. Dihargai dan disegani
3. Mempunyai peran di masyarakat, sebagai
 - PERINTIS BUKAN PEWARIS
 - PELOPOR BUKAN PENGEKOR
 - TELADAN BUKAN TELATAN
 - PENGAIS BUKAN PENGEMIS,
 - PENGGERAK BUKAN PENGERTAK,
 - LUAR BIASA BUKAN BIASA DI LUAR,
 - PEMAIN BUKAN JADI PERMAINAN.

Selanjutnya apabila pemuda peserta PKKP telah dapat menanamkan jiwa tersebut, maka selanjutnya dapat menjadi cerminan bagi masyarakat sehingga dapat memiliki jiwa yang sama.

SEMANGAT PAGI!!

PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ADALAH SEBUAH KEHORMATAN!!